



**PEMERINTAH
KABUPATEN BANGKA**

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

PETA BANGKA

(PENYUSUNAN PETA POTENSI DESA/KELURAHAN PROKLIM KABUPATEN BANGKA SEBAGAI
DASAR PENGUATAN REGISTRASI DAN PENINGKATAN KATEGORI PROKLIM)



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Perubahan iklim dan permasalahan lingkungan hidup menjadi salah satu isu strategis yang dihadapi oleh pemerintah daerah. Peningkatan aktivitas pembangunan, pertumbuhan penduduk, serta perubahan pola pemanfaatan lahan memberikan tekanan terhadap kualitas lingkungan hidup. Kondisi tersebut menuntut adanya upaya yang sistematis dan terintegrasi dalam menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Kabupaten Bangka sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar juga menghadapi berbagai tantangan lingkungan, seperti penurunan kualitas lingkungan, perubahan tutupan lahan, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan strategi yang mampu mendorong keterlibatan masyarakat serta pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penguatan program lingkungan berbasis masyarakat yang didukung oleh data, informasi, serta kolaborasi antar instansi. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat tercipta sistem pengelolaan lingkungan yang lebih efektif, terintegrasi, serta mampu meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bangka. Dengan demikian, rancang bangun inovasi ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan hidup, memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan, serta mendukung tercapainya pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Penjaringan ide dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus group discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu pemerintah kabupaten bangka, Dinas Lingkungan Hidup daerah kabupaten bangka, BAPPEDA, masyarakat, pihak bank sumsel babel dan pusat riset dan inovasi institut pahlawan 12 bangka belitung serta politeknik manufaktur negeri bangka belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Pemilihan ide inovasi penyusunan “Penyusunan Peta Potensi Desa/Kelurahan Proklamasi Kabupaten Bangka Sebagai Dasar Penguatan Registrasi Dan Peningkatan Kategori Proklamasi” dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan, pendataan, dan diskusi bersama pemangku kepentingan terkait. Inovasi ini dinilai mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan keterbukaan informasi serta memperluas jangkauan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.

D. Tujuan Inovasi

1. Meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Bangka.
2. Mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan.
3. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
4. Menyediakan data dan informasi yang lebih terstruktur sebagai dasar pengambilan kebijakan di bidang lingkungan hidup.

E. Manfaat Inovasi

Secara keseluruhan, kegiatan penyusunan peta potensi desa/kelurahan Program Kampung Iklim (ProKlim) di Kabupaten Bangka memberikan manfaat strategis bagi pemerintah daerah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan terkait. Melalui kegiatan ini, pemerintah daerah memperoleh data dan informasi yang lebih sistematis mengenai potensi desa/kelurahan dalam pelaksanaan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, sehingga dapat menjadi dasar dalam perencanaan program, pengambilan kebijakan, serta peningkatan jumlah desa yang terdaftar dalam Sistem Registri Nasional ProKlim. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, memperkuat koordinasi antar instansi dan stakeholder, serta meningkatkan kualitas pengelolaan data lingkungan hidup di daerah. Dengan tersusunnya peta potensi ProKlim, diharapkan upaya pengendalian perubahan iklim di Kabupaten Bangka dapat dilakukan secara lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan sehingga mendukung terwujudnya pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan dan berketahanan terhadap perubahan iklim.

F. Hasil

1. Tersedianya sistem atau metode yang lebih efektif dalam pengelolaan lingkungan hidup.
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan.
3. Tersedianya data dan informasi lingkungan yang lebih terintegrasi.
4. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bangka.

G. Tahapan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan Kegiatan	Konsultasi dengan pimpinan/mentor terkait pelaksanaan kegiatan, penyusunan rencana kerja dan jadwal kegiatan	6-17 Januari 2025
Pengumpulan Data	Penyusunan dan pengiriman surat permintaan data adaptasi dan mitigasi ProKlim kepada desa/kelurahan serta pengumpulan data dari desa/kelurahan	20 Januari-14 Februari 2025
Validasi dan Verifikasi Data	Pemeriksaan kelengkapan data yang diterima, klarifikasi kepada desa/kelurahan, dan validasi dokumen pendukung kegiatan ProKlim	17 Februari-7 maret 2025
Analisis Data	Pengolahan dan analisis data adaptasi dan mitigasi ProKlim, identifikasi desa/kelurahan yang memiliki potensi menjadi lokasi ProKlim	10-28 maret 2025
Penyusunan Peta Potensi ProKlim	Penyusunan peta potensi desa/kelurahan ProKlim secara konvensional dan digital serta penentuan desa prioritas	1-30 April 2025
Penyusunan Laporan dan Rekomendasi	Penyusunan laporan hasil analisis, penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut penguatan registrasi ProKlim	5-23 Mei 2025
Evaluasi dan Finalisasi	Konsultasi hasil kegiatan dengan mentor/pimpinan, perbaikan laporan, dan penyerahan laporan akhir	28 Mei-6 Juni 2025

H. SOP

NO	Uraian Prosedur	Pelaksana	Mentor/Pimpinan	Admin Sistem	Sistem/Data	Kelengkapan	Waktu	Output
1.	Konsultasi awal & penyusunan rencana kerja					Rencana Kegiatan	2 Hari	Persetujuan
2.	Penyusunan dan Pengiriman Surat Permintaan Data					Surat Permintaan	3 Hari	Surat Terkirim
3.	Pengumpulan Data Dari Desa/kelurahan					Data proklam	10 Hari	Data Terkumpul
4.	Verifikasi dan Validasi Data					Data	5 Hari	Data Valid
5.	Validasi Data Sudah Lengkap					Data	1 Hari	Status
								Data Diperbaiki
6.	Analisis Data Proklam					Data	5 Hari	Hasil Analisis
7.	Penyusunan Peta Potensi Proklam					Peta	7 Hari	Peta Potensi
8.	Penyusunan Laporan dan Rekomendasi					Laporan	5 Hari	Draft Laporan
9.	Review Dan Evaluasi Hasil					Laporan	3 Hari	Perbaikan
10.	Laporan Disetujui					Laporan	1 Hari	Status
								Laporan revisi
11.	Finalisasi Dan Penyerahan Laporan					Laporan Akhir	2 Hari	Laporan Final
12.	Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan					Laporan	2 Hari	Evaluasi

Pedoman teknis inovasi — Peta Potensi Desa/Kelurahan ProKlim

"Perubahan iklim dan permasalahan lingkungan hidup menjadi salah satu isu strategis yang dihadapi oleh pemerintah daerah." "Melalui pendekatan ini diharapkan dapat tercipta sistem pengelolaan lingkungan yang lebih efektif, terintegrasi, serta mampu meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bangka."

1. Persiapan, koordinasi, dan pembentukan tim Bentuk tim pelaksana lintas-sektor (Dinas Lingkungan Hidup, BAPPEDA, perwakilan desa/kelurahan, admin GIS) dan tetapkan peran: koordinator lapangan, pengumpul data, verifikator, analis, serta pengelola basis data. Susun rencana kerja tertulis yang memuat tujuan peta, cakupan wilayah, metodologi pengumpulan data, jadwal kegiatan, dan daftar kontak pemangku kepentingan; semua keputusan awal didokumentasikan dalam notulen dan surat tugas.

2. Standar pengumpulan data dan format peta Gunakan format data baku untuk setiap variabel ProKlim (jenis potensi, kegiatan adaptasi/mitigasi, titik sumber daya, status registrasi) serta template peta digital dan konvensional. Spesifikasi teknis meliputi atribut minimal per titik (nama desa; koordinat; jenis potensi; kontak pengelola), format file peta (GeoJSON/KML untuk digital; PDF/A untuk cetak), dan standar simbol/legenda agar peta mudah dibaca dan dapat diintegrasikan ke sistem registri nasional.

3. Prosedur verifikasi, analisis, dan penentuan prioritas Jalankan alur kerja: pengiriman surat permintaan data ke desa → pengumpulan data primer/sekunder → verifikasi lapangan oleh tim teknis → koreksi data → analisis spasial untuk mengidentifikasi desa prioritas. Terapkan kriteria penentuan prioritas (ketersediaan potensi, tingkat kerentanan, kapasitas komunitas, kesiapan registrasi) sehingga hasil peta langsung dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi penguatan registrasi ProKlim.

4. Publikasi, pemanfaatan, monitoring, dan pembaruan Terbitkan peta dalam dua format (peta digital interaktif untuk pemangku kebijakan; peta cetak ringkas untuk sosialisasi masyarakat) dan distribusikan ke desa, OPD terkait, serta platform registri ProKlim. Tetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi (jadwal review, indikator penggunaan peta, umpan balik desa) serta prosedur pembaruan data berkala agar peta tetap relevan sebagai dasar perencanaan, registrasi, dan peningkatan kategori ProKlim.